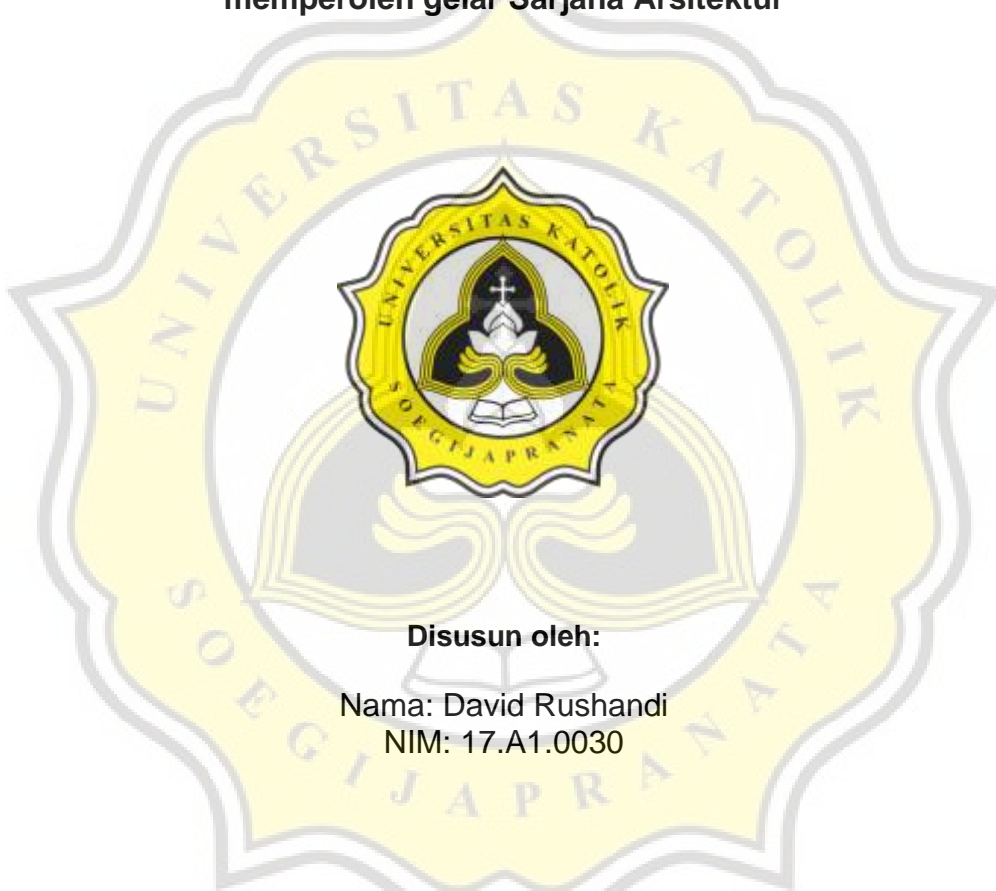


PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 83, Semester Genap, Tahun 2022/2023

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

PELATIHAN DAN PUSAT UMKM DI UNGARAN

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh:

Nama: David Rushandi
NIM: 17.A1.0030

Dosen pembimbing:

Dr. Ir. Robert Rianto Widjaja, MT
NIDN: 0627066701

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
Februari 2023**

ABSTRAK

UMKM saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia sehingga sudah tidak bisa dipandang sebelah mata dimana berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM terbaru pada tahun 2021 telah mencapai 64,2 juta. Di Jawa Tengah tepatnya di Kabupaten Semarang, berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Semarang, jumlah UMKM di Kabupaten Semarang pada tahun 2016 mencapai sekitar 83.000. Untuk jenis UMKM di Kabupaten Semarang sendiri memiliki jenis yang beragam dan dibagi menjadi 4 klaster diantaranya: klaster kemasan kering, klaster kuliner, klaster craft serta klaster fashion. Dari 4 klaster tersebut, UMKM yang paling mendominasi di Ungaran yaitu klaster kuliner. Akan tetapi, untuk permasalahan yang masih dihadapi para pelaku UMKM di Kabupaten Semarang hingga saat ini yaitu belum adanya ruang pajang / outlet. Hal tersebut dapat dilihat pada portal berita Info Publik tahun 2018 dimana ada 300 pelaku UMKM yang tergabung dalam koperasi “UMKM Center” di Kabupaten Semarang belum memiliki ruang pajang / outlet. Di samping itu, untuk saat ini para pelaku UMKM sudah memiliki tempat untuk pelatihan dan konsultasi bernama PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu) namun dikarenakan lahan yang terbatas maka ruang pajang yang sudah ada juga belum optimal. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan solusi yang tepat dan salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan mendirikan Pelatihan dan Pusat UMKM dimana dalam satu bangunan ini akan memiliki 2 fungsi sekaligus yaitu berupa pelatihan dan ruang pajang / outlet. Untuk pendekatan yang akan digunakan pada bangunan Pelatihan dan Pusat UMKM di Ungaran yaitu akan menyesuaikan dengan potensi lokal yang ada di Ungaran / Kabupaten Semarang. Dengan adanya bangunan Pelatihan dan Pusat UMKM di Ungaran diharapkan dapat menjadi wadah bagi pelaku UMKM dalam mempromosikan produk yang dibuat serta dapat memajukan UMKM yang ada di Kabupaten Semarang terutama di Ungaran.

Kata kunci: UMKM, Ungaran, Potensi Lokal